

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Dalam perbandingan rencana anggaran dan realisasi biaya dari tahun ketahun pada KOPERIA ini efisien karena rencana anggaran biaya lebih besar dari realisasi biaya. Di analisis *Common Size* biaya ini juga kita dapat melihat biaya mana yang lebih dominan. Apabila realisasi biaya pada tahun tertentu terlalu besar maka koperasi kurang efisien dalam mengelolanya.
2. Berdasarkan hasil pembahasan yang diketahui pada perkembangan rencana pendapatan dan realisasi pendapatan cenderung tidak efektif, dikarenakan rencana pendapatan lebih besar dari realisasi pendapatan. Dalam analisis *Common Size* pendapatan yang paling dominan dalam KOPERIA adalah unit usaha toko dikarenakan memiliki pendapatan dan presentase yang tinggi. Dalam memperoleh manfaat ekonomi merupakan balas jasa koperasi terhadap anggotanya, yang dapat diberikan melalui manfaat ekonomi langsung (MEL) dan manfaat ekonomi tidak langsung (METL). Manfaat ekonomi langsung dapat diberikan oleh koperasi dalam bentuk efisiensi harga pada saat anggota melakukan transaksi dengan

koperasinya seperti harga jual koperasi kepada anggotanya yang lebih murah dibandingkan dengan pesaing (kasus koperasi konsumsi), harga beli koperasi dari anggota yang lebih mahal dibandingkan para pesaingnya (kasus koperasi pemasaran), dan tingkat bunga yang lebih rendah bagi anggota yang meminjam ke koperasi (kasus koperasi kredit). Manfaat ekonomi tidak langsung dapat berupa sisa hasil usaha (SHU) bagian anggota yang didistribusikan secara adil berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota. Sisa hasil usaha dalam KOPERIA dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif.

3. KOPERIA mengalami beberapa hambatan dalam kinerja manajemennya yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha dimasa mendatang sehingga dalam mengevaluasi hambatan yang dapat terjadi dan diperlukan perbaikan-perbaikan pada kinerja koperasi baik pada kinerja keuangan maupun sumber daya manusia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penulis dan permasalahan yang ada, maka penulis bermaksud memberikan beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan kinerja koperasi ditahun-tahun berikutnya diantaranya :

1. Koperasi perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Melakukan efisiensi biaya atau penghematan biaya. Karena dengan biaya yang semakin kecil, maka laba akan meningkat meskipun penjualan koperasi tetap. Meninjau kembali kebijakan dalam

menambah hutang dan piutang. Ketika koperasi akan memberikan pinjaman kepada anggota, sebaiknya koperasi membuat pencatatan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota, hal tersebut mengantisipasi terjadinya risiko piutang tak tertagih. Berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM), koperasi harus memberikan pelatihan dan pendidikan perkoperasian bagi anggota sehingga anggota lebih memahami pentingnya koperasi dan meningkatkan partisipasi anggota. Koperasi juga menambah SDM yang berkualitas baik dan produktif untuk mengelola koperasi agar kinerja operasionalnya lebih baik.

2. Sebaiknya pengurus KOPERIA meninjau kembali kinerja keuangan yang telah dilakukan. Dalam hal ini koperasi masih kurang baik dalam menggunakan aktivitya secara optimal dalam kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih bagi koperasi.
3. Koperasi harus melakukan upaya-upaya yang menjadikan koperasi mampu bertahan pada persaingan yang semakin ketat. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh koperasi adalah memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin kepada anggota dan masyarakat sehingga anggota merasakan pelayanan yang optimal dan anggota pun akan loyalitas terhadap perkembangan koperasi.